

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN
INOVASI SALIHA
PUSKESMAS LUBUK ALUNG**



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS LUBUK ALUNG
Jl. Raya Padang Bukitting Sungai Abang Lubuk Alung
Email : puskesmaslubukalung@gmail.com Kode Pos 25581**

KERANGKA ACUAN KEGIATAN PELAKSANAAN POSBINDU PTM

A. PENDAHULUAN

. Kematian akibat PTM terus meningkat selama tiga dekade, pada tahun 1990 jumlah kematian di dunia akibat PTM kurang dari 8 juta jiwa, di tahun 2010 mencapai 34,5 juta jiwa. Peningkatan terbanyak disebabkan kasus jantung iskemik dan stroke yaitu 17% di tahun 1990 meningkat sampai 28% dari total kematian ditahun 2010.

Penyakit tidak menular, juga dikenal sebagai penyakit kronis dengan durasi yang panjang dan progres penyembuhan yang umumnya lambat. Semua kelompok usia dan semua wilayah di dunia berisiko terkena PTM. Sebanyak 80% kasus penyebab kematian PTM berada di negara berpenghasilan menengah dan rendah. Adanya peningkatan pesat kasus PTM, diprediksi akan menghambat upaya penanggulangan kemiskinan di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, karena memaksa pemerintah memprioritaskan biaya pelayanan kesehatan untuk penderita PTM. Beban yang diakibatkan oleh penyakit tidak menular antara lain meningkatnya kematian prematur dan disabilitas, yang akan berpengaruh terhadap produktivitas dan kependudukan serta berperan pada pertumbuhan ekonomi negara

.Sehingga aliansi para pemerhati PTM dunia menyatakan penyakit tidak menular sebagai *“The next Health Tsunami ”* bagi negara berkembang (NCD Alliance,2010).

B. LATAR BELAKANG

Pemeriksaan wajib ibu hamil di puskesmas meliputi pengukuran berat badan dan tinggi badan, tekanan darah, lingkaran lengan atas (LILA) untuk mengevaluasi status gizi, pengukuran tinggi fundus uteri (TFU) untuk memperkirakan perkembangan janin, serta pemeriksaan presentasi janin dan denyut jantung janin. Selain itu, dilakukan pemberian imunisasi Tetanus Toksoid (TT) sesuai kebutuhan, tablet zat besi untuk mencegah anemia, dan pemeriksaan laboratorium rutin serta khusus jika diperlukan.

Pemeriksaan Laboratorium yang dapat dilakukan di tingkat Puskesmas :

1. **Tes Golongan Darah:** Memastikan kompatibilitas golongan darah ibu dan janin, penting untuk donor darah jika diperlukan.
2. **Tes Hb (Hemoglobin):** Memantau kadar hemoglobin, untuk mendeteksi anemia.
3. **Tes HBSAg:** Memeriksa status hepatitis B pada ibu.
4. **Tes Urin (Protein Urine):** Memeriksa adanya infeksi saluran kemih atau masalah ginjal (preeklampsia).
5. **Tes Kadar Gula Darah:** Memeriksa risiko diabetes gestasional.
6. **Tes HIV dan Sifilis:** Pemeriksaan ini penting untuk mendeteksi infeksi yang dapat ditularkan ke bayi.
7. **Pemeriksaan Lain:** Tes darah atau urin lainnya sesuai dengan indikasi medis.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 Tahun 2017 tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak, menetapkan program ini sebagai bagian dari SPM (Standar Pelayanan Minimal). Ini berarti puskesmas wajib menyediakan layanan pemeriksaan

Triple Eliminasi bagi ibu hamil. Program Triple Eliminasi melibatkan skrining ibu hamil terhadap HIV, Sifilis dan Hepatitis B serta pemberian pengobatan dan penanganan lanjutan untuk mencegah penularan vertikal (dari ibu ke anak).

Oleh karena itu lahir lah Inovasi SALIHA ini yang merupakan akronim dari Sinergi Laboratorium dan Program Ibu untuk Bumil Sehat. Inovasi ini bertujuan untuk mencegah terjadinya keterlambatan diagnosa ataupun terapi pada gangguan atau kelainan yang didapat dari hasil pemeriksaan laboratorium. Diperlukan suatu upaya yang terkoordinasi dan menyeluruh untuk mencapai kegiatan stimulasi, deteksi dini dan intervensi pada berbagai sektor yang berhubungan langsung dengan ibu hamil.

1. Tujuan umum

Deteksi dini faktor risiko pada kehamilan

2. Tujuan khusus

- 1) Mendeteksi secara dini risiko pada kehamilan
- 2) Menjangkau pemeriksaan ibu hamil sesuai sasaran
- 3) Mencegah terjadinya keterlambatan diagnosa ibu hamil
- 4) Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di puskesmas

C. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

1. Kegiatan Pokok :

Melakukan pemeriksaan laboratorium pada ibu hamil

2. Rincian Kegiatan :

- 1) Melakukan edukasi tentang pemeriksaan laboratorium pada ibu hamil
- 2) Melakukan pengambilan sampel untuk pemeriksaan ibu hamil
- 3) Tindak lanjut jika dibutuhkan rujukan pada hasil yang abnormal

D.PELAKSANAAN KEGIATAN

Penyelenggaraan Inovasi SALIHA meliputi kegiatan:

Kegiatan ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Mengupulkan ibu hamil yang datang ke posyandu, jika hanya sedikit yang datang, kader atau bidan wilayah mencari ibu hamil untuk mau datang ke posyandu
2. Memberikan pengertian tentang manfaat pemeriksaan laboratorium yang akan dilakukan, jika ibu hamil mengerti dan setuju maka mereka bersedia mengisi lembar daftar hadir yang telah disediakan
3. Melakukan pemeriksaan laboratorium untuk menegakkan diagnosis
4. Memberikan lembar hasil pemeriksaan laboratorium kepada ibu hamil sebagai bukti telah dilakukan pemeriksaan laboratorium
5. Jika ada pemeriksaan Laboratorium yang positif atau reaktif untuk hasil pemeriksaan yang dilakukan maka petugas laboratorium memberikan informasi kepada bidan wilayah untuk dilakukan tindak lanjut.

D.SASARAN

- Masyarakat laki-laki atau perempuan yang berusia 15s/d 59 tahun yang memiliki atau tidak memiliki faktor risiko

E. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN :

- Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Alung
- Setiap Minggu I,II,III dan IV
- Kegiatan Posyandu dilaksanakan setiap bulan nya dari bulan Januari – Desember

F. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan segera setelah kegiatan berlangsung

G. PENCATATAN DAN PELAPORAN :

1. Pencatatan dilakukan setiap selesai melaksanakan kegiatan.
2. Hasil pemeriksaan dilaporkan segera kepada Bidan Desa atau pemegang program Ibu.
3. Rekapitan pemeriksaan dicatatkan pada buku register laboratorium